

**KONFLIK TOKOH UTAMA DALAM NOVEL *HANIYAH DAN
ALA DI RUMAH TETERUGA*: KAJIAN STRUKTURAL**



SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi salah satu ujian guna memperoleh gelar sarjana
Sastra Indonesia pada Departemen Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya,
Universitas Hasanuddin**

CELIA AMANDA YACOB

F011171513

DEPARTEMEN SASTRA INDONESIA

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS HASANUDDIN

MAKASSAR

2024

SKRIPSI

KONFLIK TOKOH UTAMA DALAM NOVEL *HANIYAH DAN ALA DI RUMAH TETERUGA* KARYA ERNI ALADJAI: TINJAUAN STRUKTURAL

Disusun dan Diajukan Oleh:

CELIA AMANDA YACOB

Nomor Pokok: F011171513

Telah Dipertahankan di Depan Panitia Ujian Skripsi
Pada Tanggal 7 Februari 2024
dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat

Menyetujui
Komisi Pembimbing,

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dra. Haryeni Tamin, M.Hum.
NIP 19610129 198703 2 001

Dra. Muslimat, M.Hum.
NIP 19680101 199802 2 001

Dekan Fakultas Ilmu Budaya
Universitas Hasanuddin,

Ketua Departemen Sastra Indonesia
Fakultas Ilmu Budaya,



Prof. Dr. Akin Duli, MA.
NIP 19640716 199103 1 010

Dr. Hj. Munira Hasjim, S.S., M.Hum.
NIP 19710510 199803 2 001

UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS ILMU BUDAYA

Pada hari ini, Rabu, 7 Februari 2024 panitia Ujian Skripsi menerima dengan baik skripsi yang berjudul: *Konflik Tokoh Utama dalam Novel Haniyah dan Ala di Rumah Teteruga karya Erni Aladjai: Tinjauan Struktural* yang diajukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat ujian akhir guna memperoleh gelar Sarjana Sastra di Departemen Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin.

Makassar, 7 Februari 2024

1. Dra. Haryeni Tamin, M.Hum.

Ketua



2. Dra. Muslimat, M.Hum.

Sekretaris



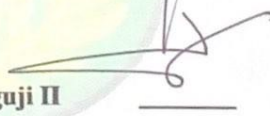
3. Dr. Inriati Lewa, M.Hum.

Penguji I



4. Drs. Yusuf, S.U.

Penguji II



5. Dra. Haryeni Tamin, M.Hum.

Pembimbing I



6. Dra. Muslimat, M.Hum.

Pembimbing II





KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS ILMU BUDAYA
Jalan Perintis Kemerdekaan Km.10 Kampus Tamalanrea Makassar 90245
Telepon (0411) 587223-590159 Faximili (0411) 587223
Laman ilmubudaya.unhas.ac.id

LEMBAR PERSETUJUAN

Sesuai dengan surat Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin nomor: **413/UN4.9/KEP/2023** tanggal 13 Maret 2023 atas nama **Celia Amanda yacob**, NIM **F011171513**, dengan ini menyatakan menyetujui hasil penelitian yang berjudul “Konflik Tokoh Utama dalam *Novel Haniyah dan Ala di Rumah Teteruga Karya Erni Aladjai: Kajian Struktural*” untuk diteruskan kepada panitia Ujian Skripsi.

Makassar, 11 Januari 2024

Pembimbing I,

Dra. Harveni. M.Hum.
NIP 19610129 198703 2 001

Pembimbing II,

Dra. Hj. Muslimat, M. Hum.
NIP 19680101 199802 2 001

Disetujui untuk diteruskan kepada
Panitia Ujian Seminar Hasil Penelitian
Departemen Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya
Universitas Hasanuddin

Dr. Hj. Munira Hasjim, S.S., M.Hum.
NIP 19710510 199803 2 001



PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : CELIA AMANDA YACOB

NIM : F011171513

Departemen : Sastra Indonesia

Judul : Konflik Tokoh Utama dalam Novel *Haniyah dan Ala di Rumah*

Teteruga Karya Erni Aladjai : Tinjauan Struktural

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil penelitian sendiri, jika dikemudian hari ternyata ditemukan plagiarisme, maka saya bersedia mendapat sanksi sesuai hukum yang berlaku dan saya bertanggung jawab secara pribadi dan tidak melibatkan pembimbing dan penguji.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan tanpa paksaan ataupun tekanan dari pihak lain.

Makassar, 7 Februari 2024


(CELIA AMANDA YACOB)

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi' Wabarakatuh.

Segala puji bagi Allah Swt. yang telah memberikan hikmat dan kekuatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini berjudul “Konflik Tokoh Utama dalam Novel *Haniyah dan Ala di Rumah Teteruga* Karya Erni Aladjai: Kajian Struktural”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat guna menyelesaikan studi strata satu (S1) dan memperoleh gelar Sarjana Sastra di Departemen Sastra Indonesia, bidang kesusastraan, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Hasanuddin.

Penulis menyadari bahwa proses penyusunan skripsi ini banyak mengalami hambatan, tetapi berkat doa dan usaha yang tekun serta banyaknya bantuan dari berbagai pihak penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Dra. Haryeni Tamin, M. Hum., sebagai pembimbing I dan Dra. Muslimat, M. Hum., sebagai pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan memberikan ilmunya dalam membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyusun skripsi ini dengan baik.
2. Dr. Munira Hasyim, S.S., M. Hum., selaku ketua Departemen Sastra Indonesia Indonesia dan Rismayanti, S.S., M. Hum., selaku Sekretaris Departemen Sastra Indonesia.

3. Prof. Dr. AB. Takko Bandung, M. Hum., selaku Pembimbing Akademik yang senantiasa memberikan dukungan, motivasi serta arahan kepada penulis selama masa studi.
4. Seluruh dosen khususnya dosen Departemen Sastra Indonesia. Terima kasih atas ilmu, terima kasih telah menjadi orang tua yang senantiasa mendidik dan menegur penulis selama masa studi.
5. Staf administrasi Fakultas Ilmu Budaya khususnya Departemen Sastra Indonesia.
6. Kedua orang tua, Nurhadi Victorio dan Ingriany. Terima kasih atas kasih sayang yang tulus yang diberikan kepada penulis dan senantiasa menyebut nama penulis dalam doa.
7. Darmawati, Princess Caniya, Casya Odette, Anindy Angelia selaku keluarga terbaik penulis yang tiada henti mendoakan yang terbaik terhadap penulis.
8. Sefirah Beatrix, Rifky Wahyudi, Aspull, Adelia Tri Andini, Rameta Putri, Aura Ramadhani, Andrian Tanyawan, Fadhil Aqilah, Nur Azizah Putri Ramadhani, Siti Jamila, Nursafina Putri, Nurul Fadhilah teman dekat yang terus mendukung dan mendorong penulis untuk segera merampungkan skripsi ini.
9. Wirda Yanti Novalani dan Dinda Apriyani sebagai sahabat dekat yang terus memberi dukungan serta motivasi.
10. Alegori 2017 yang telah memberikan banyak motivasi, dan memberikan sebuah kenangan selama berkuliah di Universitas Hasanuddin.

11. Keluarga besar UKM Bola Basket Universitas Hasanuddin yang telah membantu memberikan support kepada penulis dan memberikan banyak pengalaman dalam berorganisasi.
12. Tim putri UKM Bola Basket Universitas Hasanuddin yang telah memotivasi penulis menyelesaikan skripsi ini.
13. Keluarga besar Kaganga Coffee yang telah banyak memberikan dukungan dalam proses penyelesaian skripsi ini.
14. Keluarga besar Starbucks Indonesia yang telah banyak memberikan dukungan kepada penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.
15. SCAX Karunrung team memberikan banyak dukungan dalam proses penyelesaian skripsi ini.
16. Elegansie yang telah memberikan banyak dukungan terhadap penulis.
17. Anak March yang senantiasa memberikan support kepada penulis.
18. Teman-teman KKN Gelombang 104 Ujung Pandang terima kasih atas bantuannya di dalam pelaksanaan KKN sebagai bagian pengabdian kepada masyarakat.
19. Warits Kramadanu, Usti, Aldi Setiawan, Fachrul, Fitra Jayanti, Kartika Ayu, Herry Kriswanto selaku rombongan Alegori yang selalu memberi semangat. Mereka adalah orang-orang yang berpengaruh dalam penyelesaian studi penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Namun penulis berharap agar skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada siapa saja yang membacanya. Terima kasih.

Makassar, 7 Februari 2022

Penulis,

Celia Amanda Yacob

DAFTAR ISI

ABSTRAK	xi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II	7
TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Hasil Penelitian Relevan	7
B. Landasan Teori	9
C. Kerangka Pikir	13
BAB III.....	14
METODE PENELITIAN	15
A. Jenis Penelitian	15
B. Instrumen Penelitian	16
C. Metode Pengumpulan Data	17
D. Teknik Analisis Data	18
E. Prosedur Penelitian	19
F. Definisi Operasional	20
BAB IV	27
PEMBAHASAN	27

A. Bentuk-Bentuk Konflik Tokoh Utama Dalam Novel <i>Haniyah dan Ala di Rumah Teteruga</i> Karya Erni Aladjai	27
1. Konflik Internal	27
2. Konflik Eksternal.....	42
B. Pengaruh latar terhadap konflik tokoh dalam novel <i>Haniyah dan Ala di rumah Teteruga</i> karya Erni Aladjai	49
1. Latar Fisik	49
2. Latar Sosial.....	57
BAB V.....	60
PENUTUP	60
A. Simpulan.....	60
B. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN.....	64

ABSTRAK

Celia Amanda Yacob. Konflik Tokoh Utama dalam Novel *Haniyah dan Ala di Rumah Teteruga*. (dibimbing oleh Haryeni Tamin dan Muslimat)

Penelitian ini mengenai konflik yang dialami oleh tokoh utama dalam novel *Haniyah dan Ala di Rumah Teteruga*. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bentuk konflik tokoh utama yang ada pada novel *Haniyah dan Ala di Rumah Teteruga* karya Erni Aladjai. Penelitian ini menggunakan teori struktural yang dikemukakan oleh A. Teeuw. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui studi pustaka dengan cara membaca buku serta tulisan yang berkaitan dengan objek penelitian, jenis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Data-data yang ditemukan dicatat dan dipilah dengan memfokuskan pada data yang dibutuhkan penulis. Hasil penelitian ini menunjukkan: bentuk-bentuk konflik yang terbagi menjadi dua bagian, yakni konflik internal dan konflik eksternal dalam novel *Haniyah dan Ala di rumah Teteruga* karya Erni Aladjai, adapun pengaruh latar tempat dan latar sosial berpengaruh besar terhadap perubahan sikap tokoh.

Kata kunci: novel *Haniyah dan Ala di Rumah Teteruga*, konflik, struktural, latar.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Novel *Haniyah dan Ala di Rumah Teteruga* adalah karya yang ditulis oleh Erni Aladjai diterbitkan pertama kali pada bulan Januari 2021 diterbitkan oleh PT Gramedia di Jakarta. Novel *Haniyah dan Ala di Rumah Teteruga* menceritakan tentang kehidupan seorang tokoh bernama Ala yang didalam kehidupannya senantiasa menerima ketidakadilan. Tokoh Ala hidup ditengah-tengah masyarakat petani, Ala diperlakukan tidak adil oleh teman-teman serta gurunya di sekolah. Hal itu disebabkan Ala memiliki kekurangan fisik yaitu juling, namun disisi lain Ala memiliki kelebihan dapat melihat makhluk halus yaitu jin. Jin itu adalah sosok yang kepala dan badannya terpisah. Jin ini menjadi teman cerita tokoh Ala.

Dalam kehidupan tokoh Ala, tokoh Ala mengalami konflik. Konflik yang terjadi karena melibatkan manusia dan manusia, manusia dan makhluk halus. Adapun yang menarik dari novel *Haniyah dan Ala di rumah Teteruga* karena Ala sebagai manusia dihibur oleh jin yang senantiasa mengisi hari Ala dengan memberikan cerita yang membuat Ala selalu merasa terhibur. Jin yang memiliki tubuh dan kepala terpisah ini membuktikan bahwa dia bukan jin biasa yang senantiasa dipahami orang-orang bahwa jin itu buruk tapi di novel ini membuktikan bahwa jin itu tidak selamanya jahat atau buruk, tetapi adapula yang baik. Jin yang bernama Ido untuk menemaninya bercerita, menghibur Ala dengan bercerita dan memberi nasihat.

Terdapat pula kedisiplinan dan kebersihan yang dilakukan guru kepada siswanya, tindakan tersebut didapatkan ketika mendapati kuku siswanya panjang maka telapak tangannya disabet menggunakan ranting langsung. Guru Ala senang meminta siswanya mengasuh bayinya disaat jam pelajaran, mengambil air disumur, mencuci piring kotorannya, menyapu kolong ranjangnya. Hal ini pernah juga dialami oleh tokoh utama. Tindakan yang dilakukan ibu guru Hijima ini merupakan bentuk kedisiplinan yang dijalankan oleh siswanya, karena mereka diajar untuk menjaga kebersihan, patuh kepada orang yang lebih dewasa. Guru Ala mengajarkan apa yang tidak diajarkan disekolah.

Bentuk diskriminasi juga dirasakan tokoh utama ketika dia ke sekolah Ala menjadi tersudutkan karena juling dan teman temannya sering menindas Ala dengan perkataan “Aljul” sosok tokoh utama disini berharap mendapatkan keadilan dalam hidup karena gurunya pun pernah mengatakan hal demikian didepan kelas sehingga membuat perasaan tokoh utama begitu hancur dan membuatnya malas- malasan ke sekolah.

Selain itu, terdapat pula kepercayaan terhadap animisme dalam novel *Haniyah dan Ala di Rumah Teteruga* yang dimana nenek buyut dari tokoh utama percaya dengan menanamkan kepala manusia maka sebuah bangunan susah untuk runtuh atau membuat rumah mereka jadi kokoh dengan itu nenek buyut tokoh utama menanam kepala manusia di rumah mereka, yang menjadi konflik adalah tokoh Ibu ini memiliki mantra rahasia untuk menguatkan rumah mereka yang sudah lama

sekali dia sembunyikan dari tokoh Ala dan menjanjikan akan memberitahu Ala ketika sudah tumbuh dewasa.

Dinamisme yang dimaksud disini adalah tokoh utama percaya bahwa naf tikore memiliki kekuatan untuk membunuh orang tanpa menyentuh dengan menggunakan ilmu sihir atau ilmu kebalnya bahkan orang tuanya pun telah ditiadakan oleh dia sendiri yang menjadi konflik adalah orang-orang di desa Kon tidak ada yang mau berteman dengannya karena orang mempercayai dia mempunyai ilmu yang bisa membunuh manusia tetapi hanyalah tokoh Ala yang ingin berteman dengannya.

Konflik dalam novel ini terjadi karena tokoh Ala ingin bertahan hidup ditengah orang-orang yang menolak dia untuk berada di sekelilingnya karena dia memiliki kekurangan fisik pada matanya. Ala yang juling tak hanya memiliki hal negatif, tetapi juga memiliki hal positif yang dapat melihat hal yang tak dapat dilihat oleh manusia biasa.

Selain itu, latar yang terjadi dalam novel mempengaruhi konflik yang terjadi. Desa Kon yang dikenal dengan desa yang mayoritas penduduknya merupakan petani cengkeh yang sebagian petaninya tak menyelesaikan sekolahnya karena tuntutan dari keluarga mereka untuk mencari uang, hal itu terjadi pula pada tokoh Ala, Ala ingin berhenti sekolah tetapi perkataanya dibantah oleh ibunya sendiri.

Banyaknya konflik yang terjadi pada tokoh utama dalam novel *Haniyah dan Ala di Rumah Teteruga* karya Erna Aladjai, maka penulis memilih penelitian konflik tokoh utama. Konflik tokoh utama yang ingin diteliti oleh penulis, yaitu

konflik internal dan eksternal dalam novel *Haniyah dan Ala di Rumah Teteruga*. Dengan ini, penulis menggunakan pendekatan struktural. Adapun teori yang penulis pilih yaitu teori struktural yang dikemukakan oleh A. Teeuw.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis jabarkan diatas, maka penulis berupaya mengidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Tindak kekerasan
2. Kedisiplinan
3. Kepercayaan terhadap Animisme dan dinamisme
4. Konflik tokoh utama dan pengaruh latar belakang terhadap tokoh utama

C. Batasan Masalah

Berdasarkan dari beberapa masalah yang telah diidentifikasi maka penulis memberikan batasan masalah agar penelitian ini lebih berfokus dan tidak meluas. Penelitian ini dibatasi pada konflik tokoh utama dan pengaruh latar terhadap tokoh utama pada novel *Haniyah dan Ala di Rumah Teteruga* karya Erni Aladjai.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, rumusan masalah penelitian ini, ialah:

1. Bagaimanakah bentuk-bentuk konflik tokoh utama dalam novel *Haniyah dan Ala di Rumah Teteruga* karya Erni Aladjai?
2. Bagaimanakah pengaruh latar terhadap konflik tokoh utama dalam novel *Haniyah dan Ala di Rumah Teteruga* karya Erni Aladjai?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini, ialah:

1. Mendeskripsikan konflik yang terjadi dalam diri tokoh utama dalam novel *Haniyah dan Ala di Rumah Teteruga* karya Erni Aladjai.
3. Mendeskripsikan pengaruh latar konflik tokoh dalam novel *Haniyah dan Ala di Rumah Teteruga* karya Erni Aladjai?

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Sebuah penelitian berarti jika memiliki nilai atau pengetahuan, sama halnya dengan penelitian ini. Oleh karena itu, ada beberapa harapan yang penulis harapkan tercapai, antara lain:

- a. Menambah pengetahuan tentang studi analisis karya sastra Indonesia, terutama dalam bidang penelitian pada novel Indonesia yang menggunakan teori struktural
- b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi, terutama untuk penelitian dengan objek yang sama atau teori yang sama
- c. Menambah pemahaman dan membantu pembaca dalam memahami novel *Haniyah dan Ala di Rumah Teteruga* karya Erni Aladjai dan kaitannya dengan konflik tokoh utama

2. Manfaat praktis

Setelah membaca hasil penelitian ini, pembaca diharapkan mendapatkan ilmu pengetahuan mengenai konflik tokoh utama dan pengaruh latar

lingkungan tempat tinggal tokoh dalam novel. Maka, diharapkan pula penelitian ini dapat menjadi pengalaman pembaca dan peneliti, sehingga pembaca dan peneliti itu sendiri dapat pemahaman mengenai konflik tokoh serta pengaruh latar terhadap kehidupan setelah membaca penelitian ini, pembaca diharapkan dapat menyadari dampak baik maupun dampak buruk pengaruh latar didalam kehidupan kita.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Hasil Penelitian Relevan

Sebelum melakukan penelitian, penting untuk mendapatkan gambaran awal tentang penelitian yang dilakukan. Oleh sebab itu, penulis membutuhkan hasil penelitian sebelumnya sebagai referensi dalam menulis penelitian ini. Dengan itu penelitian relevan ini, repetisi atau penelitian ulang dapat dihindari.

Terdapat beberapa penelitian yang dianggap relevan dengan penelitian yang dilakukan penulis. Penelitian pertama yaitu penelitian yang dilakukan oleh Fortunawati (2019) yang berjudul “Konflik Tokoh Utama dalam Novel *Pengakuan Eks Parasit Lajang* Karya Ayu Utami: Kajian Struktural”. Hasil penelitian menunjukkan konflik batin tokoh utama dilatarbelakangi oleh sifat dan penokohan tokoh utama terhadap nilai-nilai dalam masyarakat yang mengandung, patriarki seperti nilai agama, nilai adat, nilai keperawanan, dan nilai pernikahan. Bentuk konflik batin yang dialami oleh tokoh utama antara lain: gagal dalam prinsip hidup, gagal dalam berperilaku baik, dan gagal dalam masyarakat.

Berdasarkan penelitian tersebut, penulis menemukan kesamaan, persamaan yang dimaksud yaitu, menguraikan konflik internal dan eksternal tokoh dalam karya sastra. Selain itu, pendekatan yang diterapkan dalam penelitian ini juga sama dengan pendekatan yang diterapkan oleh peneliti. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan Struktural. Selain itu, penulis juga menemukan perbedaan pada

penelitiannya. Perbedaan yang penulis maksud yaitu terdapat pada objek penelitiannya adapun hasil penelitiannya juga menjadi perbedaan antara objek penelitiannya dengan objek penelitian penulis.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Qur'ani (2018) yang berjudul “Konflik dalam Novel *Bisikan dari Langit* Karya Galang Lutfityanto: Pendekatan Struktural”. Penelitian ini bertujuan menguraikan bentuk konflik dalam novel *Bisikan dari Langit* dan menjelaskan hubungan antara konflik dan unsur-unsur lainnya. Dalam hal ini, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan struktural yang didasari oleh teori A. Teeuw, yaitu keutuhan sebuah bangunan dibangun dari unsur-unsur yang saling terkait sama lain. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif.

Hasil penelitian pada novel *Bisikan dari Langit* karya Galang Lutfityanto menunjukkan bahwa bentuk-bentuk konflik tokoh terbagi menjadi dua yaitu konflik internal dan eksternal.

Penelitian yang terakhir dilakukan oleh Kartika Ayu P (2021) skripsi dengan judul “Konflik Tokoh Utama dalam Novel *Keberangkatan* Karya NH. Dini”. Penelitian ini bertujuan (1) mengungkapkan bentuk-bentuk konflik tokoh utama yang terdapat didalam novel *Keberangkatan* karya NH. Dini, dan (2) mengungkapkan sikap tokoh utama dalam menghadapi konflik yang dialaminya dalam novel *Keberangkatan* karya NH. Dini. Hasil penelitian menunjukkan dua hal, yaitu (1) bentuk-bentuk konflik tokoh utama terbagi menjadi dua, yakni konflik internal dan konflik eksternal dalam novel *Keberangkatan* karya NH. Dini,

dan (2) sikap tokoh utama dalam menghadapi konflik, yaitu sikap asertif, sikap tegas, dan sikap sabar.

Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti lakukan. Kedua penelitian tersebut menggunakan pendekatan struktural A. Teeuw dalam menganalisis masalah dalam penelitiannya. Selain itu, penulis juga menemukan perbedaan pada penelitiannya. Perbedaan yang penulis maksud yaitu terdapat pada objek penelitiannya adapun hasil penelitiannya juga menjadi perbedaan antara objek penelitiannya dengan objek penelitian penulis.

B. Landasan Teori

Secara etimologi, teori berarti dasar terhadap kosmos dan realitas. Teori berasal dari kata *theoros* (bahasa Latin). Teori memiliki peran sebagai alat untuk memecahkan masalah. Pada tataran yang lebih luas, dalam hubungannya dengan dunia keilmuan berarti perangkat pengertian, konsep, proposisi yang mempunyai korelasi dan telah teruji kebenarannya.

Landasan teori merupakan dasar yang kuat dalam sebuah penelitian yang dilakukan. Dalam landasan teori terdapat seperangkat definisi dan juga konsep yang telah disusun secara sistematis. Penulis mengungkapkan konflik tokoh utama dalam novel *Haniyah dan Ala di Rumah Teteruga* dengan menggunakan pendekatan struktural. Konflik tokoh utama dalam Novel *Haniyah dan Ala di Rumah Teteruga* karya Erni Aladjai ini adalah pusat perhatian dalam penelitian ini. Oleh karena itu, untuk mengungkapkan pusat perhatian tersebut digunakan teori A. Teeuw strukturalisme sastra.

Teori yang penulis gunakan dalam mengungkapkan masalah konflik tokoh utama dalam novel *Haniyah dan Ala di Rumah Teteruga* adalah teori struktural. Teori struktural menganggap bahwa karya sastra adalah sebuah struktur, yaitu suatu kesatuan yang bulat dan terdiri atas bagian-bagian. Bagian-bagian struktur bukanlah bagian yang berdiri sendiri melainkan bagian bagian yang secara keseluruhan saling menentukan dan saling berhubungan satu sama lain. Teeuw (1988: 141) mengemukakan bahwa selain saling berhubungan, bagian-bagian itu juga mengenal transformasi dan pengaturan diri (*self refulation*).

Dalam hal ini Teeuw (1988: 135) mengemukakan bahwa analisis struktural bertujuan membongkar dan memaparkan seakurat mungkin, seteliti, semendetail dan semendalam mungkin keterkaitan dan keterjainan semua unsur dan aspek karya sastra yang bersama-sama menghasilkan karya yang menyeluruh.

Menurut Teeuw (dalam Junus, 1988:136-138), teori struktural merupakan hubungan timbal-balik antara satu unsur dengan unsur yang lainnya. Dengan adanya hubungan timbal-balik antara unsur-unsur itulah makna keseluruhan yang muncul karena pada dasarnya antara satu bagian dan bagian yang lain saling terkait dalam satu kesatuan yang utuh. Analisis struktural dalam karya sastra berarti membongkar, mengupas, dan memaparkan semua unsur bangun karya sastra tersebut untuk mendapatkan makna keseluruhan.

Teeuw (1988:16) menyatakan bahwa analisis struktural merupakan prioritas utama sebelum diterapkannya analisis yang lain. Tanpa analisis struktural, kebulatan makna yang dapat digali dari karya sastra tersebut tidak dapat ditangkap

dan dipahami sepenuhnya atas dasar pemahaman tempat dan fungsi unsur itu di dalam keseluruhan karya sastra. Hal ini sesuai dengan pendapat Teeuw (dalam Pradopo, 1995:46) yang menyatakan, analisis struktural merupakan hal yang harus dilakukan untuk memahami prosa (baik cerpen, novel, dan roman), yaitu dengan memahami struktur fisik dan struktur internal yang terdapat di dalamnya. Sebelum melakukan analisis karya sastra dengan menggunakan pendekatan apapun haruslah menggunakan pendekatan struktural.

Terkait dengan teori struktural Teeuw (1984:135), teori struktural juga mencoba menguraikan keterkaitan dan fungsi masing-masing unsur karya sastra sebagai kesatuan struktural yang bersama-sama menghasilkan makna menyeluruh. Jadi, dapat disimpulkan bahwa teori struktural adalah pendekatan dalam ilmu sastra yang kerjanya menganalisis unsur-unsur struktur yang membangun karya sastra dari dalam, serta mencari relevansi dan atau keterkaitan unsur-unsur tersebut dalam rangka mencapai kebenaran makna.

Strukturalisme adalah pendekatan yang menekankan unsur intrinsik yang membangun karya. Jika tidak adanya analisis melalui struktural, makna intrinsik dalam suatu karya sastra tidak dapat digali secara dalam. Sedangkan menurut Siswantoro (2005:19), pendekatan struktural dapat pula disebut dengan pendekatan intrinsik, yakni pendekatan yang berorientasi kepada karya sebagai jagat yang mandiri terlepas dari dunia eksternal di luar teks. Analisis ditujukan kepada teks itu sendiri sebagai kesatuan yang tersusun dari bagian-bagian yang

saling terjalin dan analisis dilakukan berdasarkan pada parameter intrinsik sesuai dengan unsur-unsur internal.

Peristiwa dalam sebuah karya sastra sangat erat hubungannya dengan konflik. Peristiwa mampu menciptakan konflik dan konflik mampu memicu terjadinya peristiwa lain. Bentuk peristiwa dalam sebuah cerita dapat berupa peristiwa fisik maupun batin. Peristiwa fisik melibatkan aktivitas fisik, adanya interaksi antara tokoh cerita dengan tokoh yang di luar dirinya, tokoh lain atau lingkungan. Peristiwa batin adalah sesuatu yang terjadi dalam batin, hati, seorang tokoh.

Berdasarkan definisi-definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa analisis struktural merupakan hal yang harus dilakukan untuk memahami prosa (baik cerpen, novel, dan roman). Maka penulis memilih pendapat A. Teeuw tentang teori struktural, yaitu suatu teori yang digunakan dalam menganalisis karya sastra dengan melihat unsur-unsur yang membangun karya sastra tersebut tanpa menghubungkannya dengan unsur-unsur dari luar karya sastra. Penelitian pada novel *Haniyah dan Ala di Rumah Teteruga* karya Erni Aladjai menggunakan pendekatan struktural dengan menggunakan teori A. Teeuw. Teori ini melihat karya sastra yang saling berhubungan dan merupakan satu kesatuan yang utuh, terjalinnya setiap unsur merupakan ciri khas teori ini. Teori ini mampu membantu penulis dalam mendeskripsikan bentuk-bentuk konflik tokoh utama dan sikap tokoh utama dalam menghadapi konflik yang dialaminya.

C. Kerangka Pikir

Berdasarkan rumusan masalah yang disusun oleh penulis, analisis struktural diterapkan dalam menganalisis konflik tokoh utama novel *Haniyah dan Ala di Rumah Teteruga* karya Erni Aladjai. Kerangka pikir ini dapat dilihat pada skema berikut ini.

Skema kerangka pikir

